

**SINERGITAS *STAKEHOLDERS* DALAM PENYEDIAAN RUMAH
LAYAK HUNI BAGI KELUARGA MISKIN MELALUI PROGRAM
GAPURA MANTAP DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*“Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik”*



Oleh:

SURYA LESTARI

1410842025

Dibimbing Oleh:

1. **Dr. Syamsurizaldi, S.IP., S.E., M.M**
2. **Dr. Ria Ariany, M. Si**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Surya Lestari, 1410842025, Sinergitas Stakeholders dalam Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Keluarga Miskin Melalui Program Gapura Mantap di Kabupaten Tanah Datar, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh: Dr. Syamsurizaldi, S.IP, S.E, MM dan Dr. Ria Ariany, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 198 halaman dengan referensi 7 buku teori, 4 buku metode, 2 skripsi, 5 artikel, 6 jurnal, 1 Peraturan Menteri, 1 Peraturan Bupati, 1 Keputusan Bupati, dan 1 website.

Dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Tanah Datar, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar memiliki gerakan bersama yang disebut dengan Program Gapura Mantap. Program Gapura Mantap ini merupakan lanjutan dari kegiatan rehabilitasi RTLH yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Dinas Perkim-LH dan Baznas. Berbeda dengan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi RTLH sebelumnya, pelaksanaan Program Gapura Mantap melibatkan semua elemen masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Adapun sumber pembiayaan Program Gapura Mantap yaitu APBN, APBD (Pokir DPRD dan APB Nagari), Baznas dan perantau/masyarakat. Dalam rangka efektivitas pelaksanaan Program Gapura Mantap dibentuk Tim Koordinasi yang terdiri dari Dinas Sosial PP dan PA, Dinas Perkim-LH, Setda, Baznas dan Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan teori sinergi oleh Triana Rahmawati, Irwan Noor, dan Ike Wanusmawatie, dimana menurut Triana dkk dalam melakukan sinergi yang ideal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan komunikasi dan koordinasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi. Sumber informan dalam penelitian ini adalah Tim Koordinasi Gapura Mantap. Peneliti juga menjadikan Tim Pelaksana dan masyarakat penerima bantuan sebagai triangulasi sumber agar data yang didapatkan lebih akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tahapan-tahapan pelaksanaan Program Gapura Mantap dilakukan dengan komunikasi yang sudah baik. Sedangkan untuk variabel koordinasi masih kurang maksimal. karena tidak ada perumusan wewenang dan tanggung jawab yang jelas di dalam Tim Koordinasi menyebabkan *stakeholders* di dalam Tim Koordinasi sehingga unsur-unsur Tim Koordinasi tidak mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan Program Gapura Mantap.

Keywords: Sinergitas, Kegiatan Rehabilitasi RTLH, Program Gapura Mantap

ABSTRACT

Surya Lestari, 1410842025, Stakeholders Synergy in Provision Livable House for poverty through Gapura Mantap Program in Tanah Datar Regency, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2018. Guided By: Dr. Syamsurizaldi, S.IP, S.E, MM and Dr. Ria Ariany, M.Si. This Paper Consist of 198 Pages with 7 Theory Book, 4 Method Book, 2 Paper, 5 article, 6 journal, 1 Ministerial Regulation, 1 Regent Regulation, 1 decision of the regent, and 1 website.

In an effort to accelerate poverty reduction in Tanah Datar Regency, Tanah Datar Regency Governments have joint venture which are called Gapura Mantap Program. Gapura Mantap Program is continuation from RTLH rehabilitation activity which has carried out by Perkim-LH and Baznas. In contrast to the implementation of previous RTLH rehabilitation activities, the implementation of Gapura Mantap Program involved all elements of Tanah Datar Regency. The sources of financing Gapura Mantap Program is central funding, regional funding (Pokir DPRD and APB Nagari), Baznas, and community. In order to effectively implement the Gapura Mantap Program, a Coordination Team was formed consisting of the Social Service PP and PA, Perkim-LH Service, Regional Secretariat, Baznas, and Regional financial agency in Tanah Datar Regency.

This research use synergy theory by Triana Rahmawati, Irwan Noor, and Ike Wanusmawatie, which according to Triana et al in doing synergy can be done in two ways, communication and coordination. This research use qualitative descriptive method. Collecting data is using interview and documentation. The informant in this research is the coordination team of Gapura Mantap Program. The researches also made the implementation team and beneficiary community as triangles of resources so that the data obtained was more accurate.

This research show us that communication and coordination the coordination team in every implement stages of Gapura Mantap Program not done as it should. The stakeholders is still doing RTLH rehabilitation separately. In doing stages of Gapura Mantap Program, the coordination team do not communicate and coordinate each other. Each element of the Coordination Team conducts RTLH rehabilitation activities in accordance with their respective rules and policies without communication and coordination among the elements in the Coordination Team.

Keyword : Synergy, RTLH Rehabilitation Activity, Gapura Mantap Program